

ABSTRAK

Perkembangan adalah pola perubahan yang dimulai sejak pembuahan, berlanjut sepanjang rentang kehidupan individu. Beberapa keterlambatan perkembangan masih sangat banyak dijumpai, sehingga banyak orangtua merasa cemas. Tujuan penelitian menganalisis pengaruh status gizi terhadap perkembangan batita usia 2-3 tahun di Posyandu Boegenville Sidoarjo.

Jenis Penelitian Analitik Observasional. Populasinya adalah seluruh batita usia 2-3 tahun di Posyandu Boegenville Sidoarjo. Teknik pengambilan data *Sample Probability Sampling*, Jenis *simple random sampling*. Variabel Independen Status Gizi dan Variabel Dependen perkembangan batita. Pengumpulan data menggunakan lembar Kuisioner, KPSP dan KMS, kemudian diolah dengan *editing, Scoring, Coding, Tabulasi*, Analisis data menggunakan Uji Korelasi *Rank Spearman*.

Hasil Penelitian menunjukkan Sebagian besar (66,7%) memiliki status gizi baik, dan sebagian besar (66,7%) memiliki perkembangan sesuai. Hasil analisis melalui Uji Korelasi *Rank Spearman* menunjukkan bahwa $r = (0,00)$ yang berarti $p < (0,05)$ sehingga H_0 ditolak artinya ada pengaruh status gizi terhadap perkembangan batita usia 2-3 tahun di Posyandu Boegenville Sidoarjo.

Simpulannya adalah semakin baik status gizi batita maka semakin baik pula perkembangan batita. Saran bagi ibu lebih meningkatkan asupan gizi batita agar tidak terjadi penurunan perkembangan terhadap status gizi dan bagi petugas kesehatan dapat melakukan dan memberi penyuluhan terhadap perkembangan batita seoptimal mungkin yang sesuai dengan kondisi klien.

Kata Kunci : Status Gizi, Perkembangan